

Tinjauan Ketepatan Kodefikasi Kasus Penyakit Dalam Sesuai Kaidah ICD 10 di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang tahun 2017

NISITA AULIA FATAHIDA

(Pembimbing : dr Zaenal Sugiyanto, M.Kes)

Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 422201401513@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama, dari 10 dokumen rekam medis kasus penyakit dalam ditemukan ketidaktepatan kodefikasi sebesar 50% (5/10 DRM). Dalam mengkodekan diagnosa, petugas koder hanya menggunakan list kode dalam buku tabulasi kode tanpa meneliti kembali dalam ICD-10. Pada era JKN, kode sangat berpengaruh pada penentuan tarif. Penelitian bertujuan untuk meninjau ketepatan kodefikasi kasus penyakit dalam sesuai kaidah ICD-10. Penelitian deskriptif-analitik dilakukan dengan mengobservasi berkas rekam medis inap triwulan 1 periode 2017 dengan 70 dari 214 berkas yang diambil dengan menggunakan teknik simpel random sampling. Hasil penelitian menunjukkan, 50% kode kasus penyakit tepat. 28,57% kode yang tidak akurat karena koder kurang teliti dalam menganalisis informasi pendukung yang ada dalam lembar yang lain, maupun ketelitian dalam memperhatikan petunjuk yang ada dalam ICD-10. 11,43% karena koder tidak mengkode sampai spesifik karakter terakhir sesuai petunjuk ICD-10. Adapun faktor lain yaitu karena beban kerja koder yang terlalu berat, koder merangkap tugas sebagai petugas TPRJ saat loket buka. Saran, perlu diadakan fasilitas pelatihan koding yang lebih intens kepada koder, evaluasi kepatuhan SOP kepada koder terkait penggunaan ICD-10. Membuat pembagian job desk yang jelas di unit rekam medis sehingga petugas tidak kelebihan beban kerja.

Kata Kunci : Kodefikasi, Diagnosa, Ketepatan, Koder

**REVIEW ACCURATION CODES OF INTERNAL DISEASE ACCORDING
TO ICD 10 RULE IN BHAKTI WIRA TAMTAMA HOSPITAL SEMARANG
2017**

NISITA AULIA FATAHIDA

(Lecturer : dr Zaenal Sugiyanto, M.Kes)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 422201401513@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Based on preliminary survey conducted at Bhakti Wira Tamtama Hospital, from 10 medical records of internal disease cases, 50% (5/10 DRM) was found to be inaccurate. In coding diagnostics, coder only used code list on code tabulation book without re-examining it in ICD-10. In National Health Coverage era, code is very influential on tariffs determination. This study aimed to evaluate the accuracy of internal disease codification according to ICD-10. The descriptive-analytic study was done by observing medical records file of first quarter 2017 with 70 of 214 files taken using a simple random sampling technique. The results showed that, 50% disease case codes was inaccurate. 28.57% of inaccurate code because coder was less accurate in analyzing the supporting information that contained in another sheet, as well as accuration on observing the instructions contained in ICD-10. 11.43% because coder did not encode until last specific character as directed by ICD-10. The other factor because coder workload was overload, coder taken up duty as outpatienta registration officer when the counter is open. Suggestion, there should be more intensive coding training for coder, SOPs evaluation compliance for coder related to the use of ICD-10. Make a clear division of job desk in medical record unit so that officers will not overloaded.

Keyword : Codefication, diagnose, accuracy, coder